

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 dalam menulis teks ulasan film sebelum menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* berbantuan media audiovisual dapat dilihat dari rata-rata *pre test* siswa yaitu sebesar 61,25 dengan kategori cukup pada rentang nilai tetapi tidak memenuhi KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu sebesar 75. Hal ini karena proses pembelajaran yang bersifat konvensional dan monoton menyebabkan siswa tidak aktif dan kurang tertarik dalam hal menulis teks ulasan film.
2. keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 dalam menulis teks ulasan film sesudah menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* berbantuan media audiovisual dapat dilihat dari rata-rata *post test* siswa yaitu sebesar 81,13 dengan kategori baik dan sudah memenuhi KKM yang ditentukan sekolah. Dengan adanya perlakuan model pembelajaran *creative problem solving* berbantuan media audiovisual ini siswa lebih dirangsang untuk lebih aktif, kritis, dan kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk teks ulasan film.

3. penggunaan model pembelajaran *creative problem solving* berbantuan media audiovisual berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan film siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Medan tahun pembelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari hasil *pre test* dan *post test*.

B. Saran

Pada bagian ini peneliti membuat saran bagi beberapa pihak yang terkait dengan penelitian. Berdasarkan observasi peneliti selama melaksanakan penelitian yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *creative problem solving* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan siswa menulis teks ulasan film sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* Berbantuan Media Audiovisual sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, karena model pembelajaran ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat kondusif saat temannya mengutarakan pendapat atau menjawab pertanyaan agar proses pembelajaran berjalan dengan kondusif.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini hanya memberikan gambaran tentang pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* Berbantuan Media Audiovisual terhadap keterampilan siswa menulis teks ulasan film. Oleh karena itu, sangat memungkinkan peneliti lain untuk melakukan pengujian ulang terhadap pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* Berbantuan Media Audiovisual terhadap cakupan materi yang berbeda, bahkan pada jenis penelitian yang berbeda pula.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan. Semoga dapat berdaya guna terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dan menjadi bahan pertimbangan guru-guru dalam menerapkan model pembelajaran *creative problem solving* berbantuan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.